

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang telah penulis kemukakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan dari tugas akhir ini bahwa mengenai prosedur pemberian pembiayaan KUR yang ada di PT Bank Syariah Indonesia (persero) Tbk Kantor cabang dompu sudah dijalankan sesuai dengan prosedur pemberian pembiayaan secara umum dan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

Produk pembiayaan KUR BSI Syariah merupakan salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), Produk pembiayaan KUR sendiri yang ada di PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk dibedakan menjadi empat jenis produk dengan besaran plafond yakni batasan perolehan pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah dan tenor yakni batasan angsuran yang harus diberikan oleh nasabah pembiayaan KUR berbeda serta jenis usaha atau kebutuhan yang diinginkan oleh nasabah.

Adapun jenis Pembiayaan KUR ini yaitu Kur Super Mikro adalah produk pembiayaan yang memiliki jangka waktu mulai dari 36 bulan dan untuk investasi sampai dnegan 60 bulan, dengan pembiayaan mulai dari Rp 10.000.000, Kur Mikro yang memiliki jangka waktu mulai dari 36 bulan sampai 60 bulan dengan plafon Rp 10.000.000 sampai dengan Rp 50.000.000, Kur Kecil jangka waktu diberikan

mulai dari 48 bulan sampai dengan 60 bulan dengan pembiayaan dari Rp 10.000.000 sampai Rp 50.000.000, dan yang terakhir yaitu Kur Usaha Tani merupakan hasil kerja sama antara BSI dan Kementrian Pertanian RI (Kementan) dalam rangka mendorong bisnis bidang pertanian dalam pembiayaan yang memiliki jangka waktu mulai dari 60 bulan, dengan pembiayaan mulai dari Rp 50.000.000.

Adapun prosedur pemberian Pembiayaan KUR yang ada di Bank BSI Syariah KC Dompus yaitu, tahap permohonan nasabah, menyerahkan berkas-berkas seperti melengkapi persyaratan dan jaminan yang diminta pihak bank, tahap investigasi untuk mendapatkan informasi lebih dalam terkait calon nasabah dan usahanya, *survey* dan wawancara, tahap analisa pembiayaan dilakukan untuk menilai kelayakan dalam pemberian pembiayaan secara mendalam dengan menggunakan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition, and Collecteral*), tahap penandatanganan akad dilakukan sebagai, tahap pembukaan rekening dilakukan untuk memudahkan nasabah membayar angsuran, dan yang terakhir tahap pencairan dilakukan setelah pihak bank menyetujui bahwa permohonan pembiayaan.

Hambatan dan solusi Pembiayaan produk KUR pada PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk kantor cabang Dompus mengalami beberapa hambatan, adapun beberapa hambatan dari prosedur pembiayaan mikro adalah persyaratan dokumen nasabah kurang lengkap atau persyaratan yang diberikan kurang lengkap untuk pihak bank, solusi untuk mengatasi hambatan yang dialami oleh PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk Kantor cabang Dompus pada saat melakukan

pembiayaan memberikan informasi terkait berkas persyaratan yang ditetapkan oleh bank kepada pemohon yang mengajukan permohonan.

5.2 Saran dan Implikasi Penelitian

5.2.1 Saran

Dalam tugas akhir ini penulis memberikan saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang jauh lebih baik. Berikut saran-saran yang diberikan antara lain:

1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan PT Bank Syariah Indonesia (persero) Tbk untuk mengatasi hambatan dalam proses pembiayaan tersebut adalah sebaiknya pihak bank juga menginformasikan melalui media internet jadi tidak hanya melalui informasi pihak *Staff* bank ataupun melalui brosur tetapi melalui media sosial pun juga sangat membantu dalam mengatasi hambatan ini agar seorang nasabah lebih teliti dalam membawa berkas persyaratan pengajuan pembiayaan

2. Bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian di PT Bank Syariah Indonesia((Persero) Tbk kantor cabang dompu sebaiknya mencari topik pembahasan yang berbeda sehingga judul Tugas Akhir nantinya akan berbeda. Karena banyak berbagai topik pembahasan yang terkait tentang materi perbankan dan yang berikutnya apabila hendak mencari objek penelitian sebaiknya mencari referensi dan tempat penelitian lebih dari satu

5.2.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai prosedur pembiayaan KUR pada PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Dompus implikasi dari saran yang diberikan dapat memudahkan dan mempercepat prosedur pemberian pembiayaan KUR kepada pemohon, pemohon dapat mempersiapkan berkas persyaratan dengan lengkap dan benar sebelum mengajukan proses pemberian pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Abdurrachman. (2014). *Ekonomi Keuangan Perbankan*. Jakarta: PT Pradya.
- Arikunto. (2019). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Narimawati, U. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Nazir. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia.
- Pasalong, H. (2013). *Kepemimpinan Birokrasi*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Purnawati, I. G. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R&D*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Supomo, I. d. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Gramedia.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

www.ojk.go.id diakses pada 20 juli 2021

www.bsi.co.id diakses pada tanggal 25 Juli 2021